

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian lapangan atau studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi dengan lingkungan suatu unit sosial (individu, kelompok, atau lembaga).<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian sering juga disebut sebagai metode penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (indepth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya

Menurut menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>3</sup>

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam wujud verbal atau tidak angka dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk menjelaskan serta menganalisa peristiwa, kejadian, perilaku, kepercayaan, dinamika sosial, serta persepsi individu ataupun kelompok kepada suatu perkara yang kemudian dibuat sebagai bahasan

---

<sup>1</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 48.

<sup>2</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus, Maseifa, 2021), 21-22.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>4</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus, Maseifa, 2021), 20.

atau topik dalam penelitian.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti akan membahas mengenai “Persepsi Guru IPS dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Guru di SMP Kayen)”.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua tempat yaitu SMP 1 Kayen yang beralamat di Rw. 3, Jimbaran, Kec. Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah dan SMP 2 Kayen yang beralamat di Jl. Raya Pati Kayen KM. 14 RT. 07 / RW. 01, Kayen, Rogomulyo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Pemilihan kedua lokasi penelitian ini digunakan sebagai perbandingan pendapat dan persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka. Dipilihnya SMP Kayen sebagai lokasi penelitian ini dilandasi dengan ketersesuaian lokasi dengan tema yang akan dibahas dalam skripsi ini. Kesesuaian itu meliputi SMP Kayen sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, SMP Kayen sebagai lembaga pendidikan yang sudah memakai kurikulum merdeka, pastinya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih dibandingkan sekolah lain yang belum menerapkan kurikulum merdeka.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana persepsi guru terhadap kurikulum merdeka yang baru saja diluncurkan oleh menteri pendidikan yang akan dibahas dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Guru IPS dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Guru di SMP Kayen)”.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang, buku, majalah, atau barang lainnya.<sup>6</sup> Pelaksanaan penelitian ini akan mengambil subyek penelitian antara lain 2 guru mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kayen, 2 guru mata pelajaran IPS di SMPN 2 Kayen.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal muasal dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yakni:

---

<sup>5</sup> Tuti Nuriyati, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 214

<sup>6</sup> Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 73

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Artinya data diambil yang diambil merupakan data murni saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data secara langsung dengan

- a. Melaksanakan observasi terkait implementasi kurikulum merdeka pada SMP 1 dan SMP 2 Kayen.
- b. Melaksanakan wawancara pada 2 guru IPS SMPN 1 Kayen
- c. Melaksanakan wawancara pada 2 guru IPS SMPN 2 Kayen.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>7</sup> Dalam pengambilan data tidak langsung, peneliti mengambil data dari buku, internet, jurnal, artikel yang berkaitan dengan persepsi mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara menurut definisi Esterberg, seperti dikutip Sugiyono, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik penelitian tertentu. Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara

---

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014)

dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>8</sup>

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara campuran. Artinya peneliti menyiapkan pertanyaan yang nantinya akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan mewawancarai guru IPS di SMPN 1 Kayen dan guru IPS SMPN 2 Kayen.

## 2. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan.<sup>9</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, artinya peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh subyek penelitian. Dari hasil observasi yang dilaksanakan, peneliti berharap mampu menemukan serta melihat secara langsung data-data di lapangan yang berkaitan dengan persepsi guru IPS terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP sekecamatan Kayen.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.<sup>10</sup> Dari hasil dokumentasi, peneliti berharap memperoleh sumber informasi dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan menerangkan data-data di lapangan yang berkaitan dengan persepsi guru IPS terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP sekecamatan Kayen

---

<sup>8</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 67.

<sup>9</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus, Maseifa, 2021), 220.

<sup>10</sup> Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

## F. Keabsahan Data

Pelaksanaan penelitian memerlukan sebuah pengujian. Pengujian tersebut dilakukan guna memperoleh data yang konkrit, sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan agar supaya data yang dihasilkan merupakan data yang benar. Adapun cara pengujian keabsahan data meliputi:

### 1. Triangulasi

#### a. Triangulasi Data

Triangulasi data dapat diartikan sebagai kegiatan mengecek data dari berbagai sumber yang ada, dengan cara maupun waktu yang beraneka ragam. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang bebrapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data langsung dengan mewawancarai kepala sekolah SMPN 1 Kayen, 1 guru IPS SMPN 1 Kayen dan kepala sekolah SMPN 2 Kayen, 1 guru IPS SMPN 2 Kayen

#### b. Triangulasi Waktu

Waktupun dapat mempengaruhi kreabilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kreabilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kepastian data.<sup>12</sup>

#### c. Triangulasi Sumber

Yaitu sumber untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini untuk membandingkan hasil observasi dan wawancara.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, serta menverifikasi data penelitian secara akademis. Teknik analisis data dapat juga diartikan sebagai pengolahan data atau penafsiran data yang sudah dikumpulkan. Tujuan dari analisi data adalah agar peneliti dan pembaca

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241

<sup>12</sup> Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), 73.

<sup>13</sup> Irawan SoeHartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), 72

lebih mudah memahami tentang apa yang peneliti ingin sampaikan dalam penelitiannya.<sup>14</sup>

Dikarenakan penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik analisis yang model Milles dan Hubberman yang membagi alur atau tahapan analisis data menjadi yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah sebuah tahap awal pada penelitian kualitatif. Dalam Langkah ini adalah proses pengambilan data dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya adalah dilakukan dengan mengamati tempat dan lokasi penelitian, serta wawancara dengan para informan, juga pendukung dokumentasi sebagai bukti.<sup>15</sup>

### **2. Mereduksi Data**

Menurut Riyanto, mereduksi data merupakan kegiatan merampingkan data, memilih mana yang lebih penting, kemudian disederhanakan, dan diabstraksikan.<sup>16</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi artinya mengurangi data yang ada, pilih, cari, dan fokuskan yang penting.

### **3. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian, bagan, serta penjelasan keterkaitan antar satu dengan yang lain.<sup>17</sup> Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan data dan difokuskan terhadap bagaimana persepsi guru di SMPN Kayen terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan baru yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan penulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>14</sup> Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

<sup>15</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002), 114.

<sup>16</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 165.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.